

PROSEDUR DARURAT BAHAYA KEBAKARAN

Definisi

- Yaitu serangkaian aktifitas yang harus dilakukan pada saat menghadapi bahaya kebakaran

Ruang Lingkup

- Pada saat pertama kali mendengar alarm kebakaran
- Pada saat api tidak bisa dipadamkan oleh tim tanggap darurat gedung
- Pada saat evakuasi
- Pada saat berada di lokasi berkumpul
- Pada saat bantuan dari Dinas Pemadam Kebakaran tiba di lokasi

SOP Pada saat pertama kali mendengar alarm Kebakaran Bekerja Bagi Tim Tanggp Darurat / Fire Brigade

- Tekan tombol “acknowledge” pada MCFA untuk memberikan perintah kepada MCFA untuk beralih ke mode senyap atau “silent” sesaat selagi Tim Fire Brigade melakukan investigasi ke Lokasi Kebakaran
- Segera perintahkan Tim Fire Brigade untuk melakukan investigasi ke Lokasi Kebakaran, dengan terlebih dahulu memakai APD.
- Analisa kondisi di lokasi, apabila:
 - BENAR KEBAKARAN, Laporkan kondisi ke pusat kendali, sebutkan lokasi dan obyek yang terbakar, lakukan tindakan pemadaman awal
 - SALAH / False Alarm, Laporkan kondisi ke pusat kendali agar alarm segera direset

SOP pada saat api tidak bisa dikendalikan oleh Tim Tanggap Darurat / Fire Brigade

- Laporkan kondisi tersebut ke pusat kendali
- Hubungi segera Pemadam Kebakaran terdekat, dengan menyebutkan secara jelas tentang lokasi, dan obyek yang terbakar
- Tetap lakukan usaha pemadaman kebakaran sampai dengan bantuan dari pemadam kebakaran terdekat sampai di lokasi
- Nyalakan alarm peringatan kebakaran, dan lakukan prosedur evakuasi penghuni, bantu penghuni gedung untuk melakukan evakuasi menuju tempat berkumpul “Assembly Point”

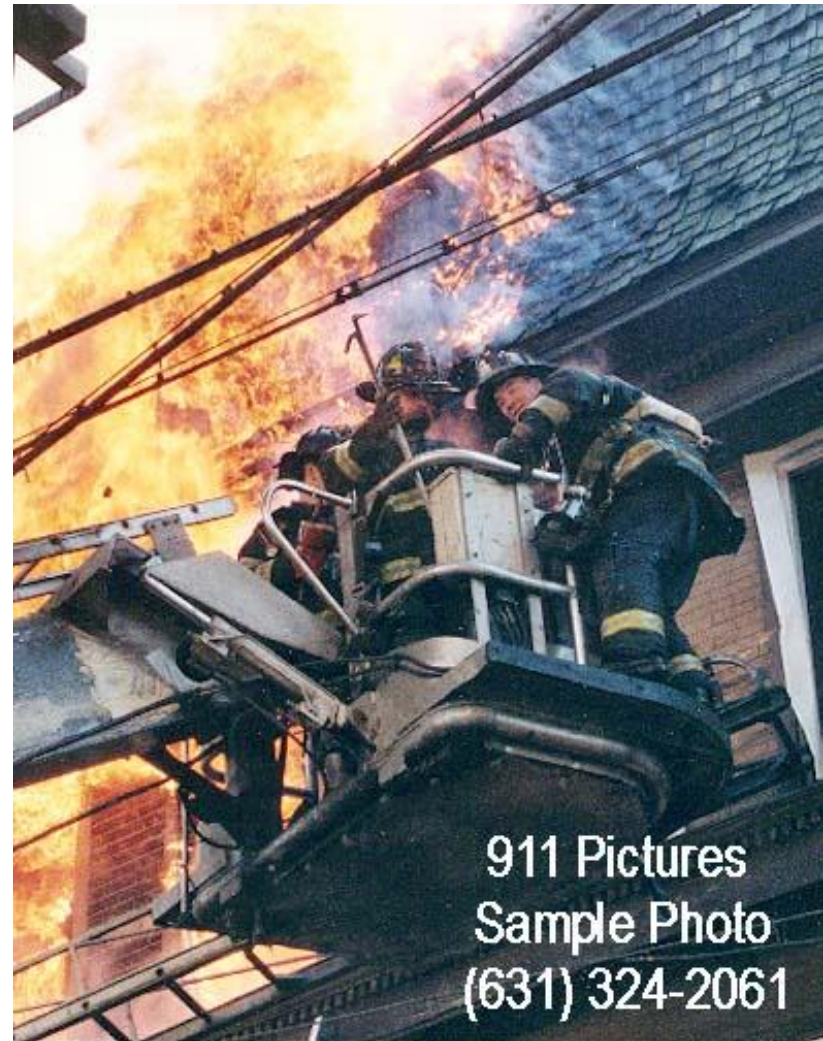
Definisi Evakuasi

■ **Gramatical :**

Evacuation/evakuasi =
Pengungsian /
Pemindahan

■ **Definisi Umum :**

Memindahkan /
mengungsikan ke tempat
yang lebih aman /
tempat yang memiliki
resiko lebih kecil.



911 Pictures
Sample Photo
(631) 324-2061

Obyek Evakuasi

- Jiwa (diri sendiri / Orang lain)
- Surat / Dokumen Berharga
- Data-data Penting
- Harta lainnya



Prinsip Evakuasi (Tepat, Cepat, Selamat)

- Memahami potensi bahaya yang terjadi, kemudian mengambil keputusan dengan cepat dan tepat
- Pengamanan terhadap diri sendiri
- Pengamanan terhadap Jiwa orang lain yang ada disekitarnya
- **Bila masih memungkinkan**, selamatkan dokumen dan data-data penting terlebih dahulu
- **Bila masih memungkinkan**, selamatkan juga barang berharga lainnya
- Segera tinggalkan tempat secepatnya melalui jalur evakuasi yang telah disediakan

Memahami potensi bahaya yang terjadi

- Perlu diketahui bahwa 80% korban meninggal dalam kasus kebakaran bukan karena terbakar api, tapi karena menghirup zat Carbon yang dihasilkan oleh proses pembakaran.
- Sedangkan 20 % lainnya disebabkan karena murni terbakar karena menerobos kobaran api, terkena ledakan, tersengat aliran listrik, dan lain-lain.

Mengapa Demikian...???

PANIK & Tidak Tahu Apa Yang Harus Dilakukan

- Tidak memahami jalur & sarana evakuasi yang disediakan
- Tidak melakukan prosedur evakuasi
- Tidak bisa mempergunakan / mengoperasikan sarana penunjang evakuasi (proteksi aktif & pasif) dengan baik dan benar
- Gedung/bangunan tersebut tidak memiliki sarana proteksi yang memadai dan memenuhi standar

Panik

Kenapa harus kita kendalikan ?

- Mempengaruhi kita dalam memutuskan apa yang harus dilakukan.
- Kepanikan dapat berakibat sangat fatal.

PANIK tidak hanya bisa terjadi pada korban kebakaran, tetapi juga pada Tim Pemadam Kebakaran dan Tim Penyelamat / Rescue,

Oleh karena itu, latihan secara berkala akan mengurangi rasa panik kita dan membuat kita lebih siap menghadapi bencana yang sesungguhnya.









Sangat penting...!!!

- Memahami jalur evakuasi kebakaran setelah atau pada saat memasuki gedung/bangunan, dan;
- Mengetahui sarana proteksi aktif dan titik-titik atau letak penempatan

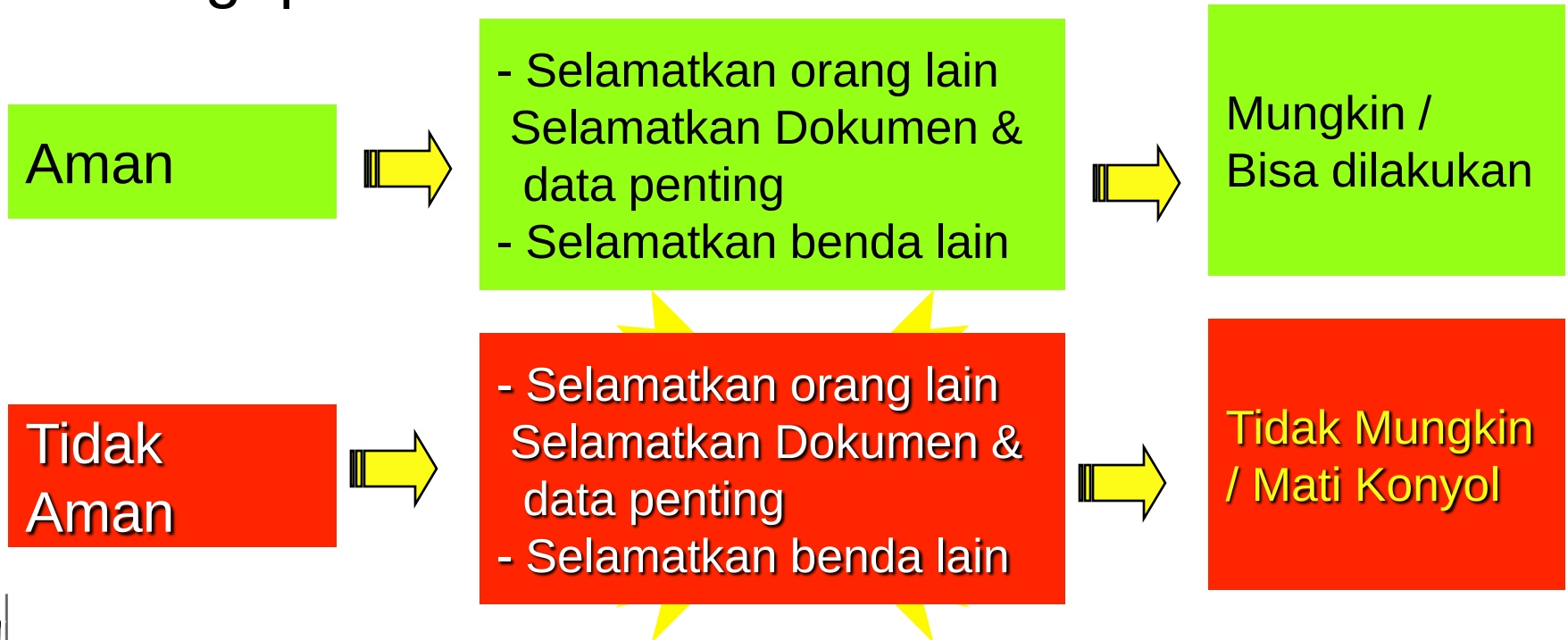


ADA NGAK...???



Pengamanan terhadap diri sendiri

- Dalam prinsip evakuasi, pengamanan terhadap diri sendiri menjadi hal yang sangat penting, mengapa ?



Syarat keamanan Diri pada saat evakuasi

- Memahami jalur & sarana evakuasi yang disediakan
- Memahami dan menerapkan prosedur evakuasi
- Mampu mempergunakan / mengoperasikan sarana penunjang evakuasi (proteksi aktif & pasif) dengan baik dan benar



Prosedur Evakuasi

Pada saat mendengar perintah evakuasi, maka:

- Pahami bahaya yang terjadi
- Tetap tenang dan tidak panik, peringatkan orang disekitar kita
- Selamatkan data / dokumen penting yang bisa / masih mungkin untuk diselamatkan
- Ambil proteksi aktif yang disediakan, gunakan sebagai alat pelindung diri
- Berjalan menunduk atau merangkak untuk menghindari asap dan memberi jarak pandang, dan Ikuti rambu-rambu evakuasi yang tersedia melewati tangga kebakaran.

- Jangan menggunakan lift
- Jangan masuk ketempat tertutup
- **Apabila tangga kebakaran tidak** dimungkinkan untuk dilewati, segera pergi menuju tempat terbuka agar Tim evakuasi mengetahui keberadaan dan segera memberikan pertolongan
- Dengarkan panduan dari Tim Evakuasi

SOP pada saat berada di Titik Kumpul “ASSEMBLY POINT”

- Berkumpulah dengan rapi di lokasi berkumpul, jangan berpencar, dan jangan mengganggu lalu lintas
- Jangan meninggalkan lokasi berkumpul sampai dengan pendataan selesai dilakukan dan atau diijinkan oleh “incident commander”
- Jangan kembali kedalam bangunan/gedung yang terbakar tanpa ijin atau gedung telah dinyatakan aman “incident commander”

SOP bagi Fire Brigade, Pada Saat Dinas Pemadam di tiba Lokasi

- Beri & tunjukkan jalan untuk olah gerak unit mobil pemadam kebakaran, tunjukkan letak titik api serta korban yang mungkin belum bisa di evakuasi untuk segera diselamatkan
- Berikan penjelasan dan kronologis kebakaran yang diperlukan oleh petugas
- Serahkan tugas dan tanggung jawab pemadaman kepada Dinas Pemadam Kebakaran

Any question..??